BAB II
ANALISIS HASIL

Program PPL adalah suatu rangkaian kegiatan PPL yang mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran guna untuk emningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Harapan dan tujuan yang ingin dicapai dari program yang ada yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik.

A. Persiapan Kegiatan PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Langsung (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL.

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 sks dan merupakan mata kuliah lapangan yang berupa praktik mengajar di kelas. Sebelum melaksanakan praktek PPL yang berupa praktek mengajar, terlebih dahulu mahasiswa PPL dibagikan mata pelajaran yang akan diajarkan, dan kebetulan untuk pelaksanaan PPL kali ini praktikan ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran **"Mekanika Teknik".** Karena luasnya materi pembelajaran dan terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan PPL, maka praktikan hanya ditugaskan untuk mengampu untuk standar kompetensi dan hanya dikhususkan untuk materi awal tentang pengantar ilmu mekanika sampai dengan momen.

Kemudian setelah mendapatkan atau dibagikan mata pelajaran yang harus diampu, selanjutnya praktikan harus mempersiapkan mental maupun fisik untuk memberikan gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin akan timbul dalam pelaksanaan PPL agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan hal-hal yang akan menunjang dalam pelaksanaan kegiatan praktek mengajar tersrbut. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Silabus

Silabus dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran mata pelajaran tertentu yang didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan bahan atau alat ajar. Silabus berfungsi sebagai seperangkat rencana yang berisi pokok-pokok pembelajaran yang didapatkan dari penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi dan indikator pembelajaran untuk dinilai sesuai dengan standar penilaian yang ada. Pembuatan silabus ini diatur oleh kurikulum yang sedang berlaku.

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan kali ini praktikan ditugaskan untuk mengampu kelas X yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan telah disediakan atau telah dibuat sebelumnya oleh pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL, yaitu SMK N 2 Klaten.

2. Penyusunan RPP

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan lapangan.

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran (RP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan praktek mengajar.

Pada silabus yang digunakan di SMK N 2 Klaten, praktikan merencanakan untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Teknik Pengecoran Logam pada standar kompetensi ini terdapat 4 kompetensi inti.

Berdasarkan silabus tersebut praktikan dapat merancang 2 buah RPP yang direncanakan akan dapat diselesaikan dalam 10 kali tatap muka. Dikarenakan praktikan ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Mekanika Teknik yaitu untuk kelas X yang sudah menggunakan Kurikulum 2013, maka RPP yang digunakan juga harus menggunakan kurikulum 2013.

Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam (TPL) untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dengan Kompetensi Dasar **"Mekanika Teknik"**, kelas X pada semester 1 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Dasar Kompetensi

No	Kompetensi Inti (Kelas X)	Kompetensi Dasar
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari sempurnanya ciptaan Tuhan tentang alam dan fenomenanya dalam mengaplikasikan mekanika teknik pada kehidupan sehari-hari.
		1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam mengaplikasikan mekanika teknik pada kehidupan sehari-hari.
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingintahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan mekanika teknik pada kehidupan sehari-hari.
		2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dalam mengaplikasikan mekanika teknik pada kehidupan sehari-hari.
		2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas mengaplikasikan mekanika teknik.

3	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1	Mendeskripsikan besaran vektor, sistem satuan dan hukum newton.
		3.2	Mendeskripsikan gaya, tegangan dan momen pada suatu konstruksi.
		3.3	Mendseskripsikan gaya aksi dan reaksi dari macam macam tumpuan.
		3.4	Mendeskripsikan perthitungan diagram benda bebas dan teori keseimbangan.
		3.5	Mendeskripsikan tegangan dan regangan.
		3.6	Mendeskripsikan jenis dan fungsi sambungan.
		3.7	Mendeskripsikan poros dan pasak, transmisi (*pulley* & *belt*, rantai, kopling, roda gigi).
		3.8	Mendeskripsikan macam-macam gaya, tegangan dan momen pada sambungan: keling, pasak , baut dan las.
		3.9	Mendeskripsikan elemen-elemen mesin.
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1	Menerapkan besaran vektor, sistem satuan dan hukum newton.
		4.2	Menerapkan gaya, tegangan dan momen pada suatu konstruksi.
		4.3	Menerapkan perhitungan gaya aksi dan reaksi dari macam-macam tumpuan.
		4.4	Menerapkan perhitungan diagram benda bebas dan teori keseimbangan.
		4.5	Menerapkan perhitungan tegangan dan regangan.
		4.6	Menerapkan jenis dan fungsi sambungan.
		4.7	Menerapkan perhitungan poros dan pasak, transmisi (*pulley* & *belt*, rantai, kopling, roda gigi).
		4.8	Menerapkan perhitungan macam-macam gaya, tegangan dan momen pada sambungan: keling, pasak , baut dan las.
		4.9	Menerapkan elemen-elemen

		mesin.

Adapun komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau di semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah sejumlah kemampuan utama yang harus dikuasai peserta didik dalam berbagai mata pelajaran dan sebagai acuan untuk penilaian sikap.

d. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

e. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat di ukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan di ukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

f. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

g. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

h. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

i. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD atau MI.

j. Kegiatan pembelajaran

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui proses mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

k. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

l. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

3. Penyusunan materi pembelajaran dan media pembelajaran

Setelah melakukan penyusunan RP dan RPP yang mengacu pada silabus yang didapat dari pihak sekolah, persiapan selanjutnya yang harus dipersiapkan oleh praktikan yaitu membuat menyusun materi pembelajaran untuk bahan ajar dan kemudian membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktek mengajar dikelas. Untuk materi pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan ajar mengacu pada modul yang sudah disediakan oleh guru pembimbing di SMK N 2 Klaten. Sedangkan untuk media pembelajaran yang akan digunakan sebagai media ajar, disini praktikan membuat sendiri tentunya dengan mengacu pada bahan atau materi ajar yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Mata diklat yang diajarkan adalah mekanika teknik, untuk kelas X TPL.

Pelakasanaan PPL direncanakan selama minimal 10 kali tatap muka. Awal memulai pelajaran dilakasanakan pada hari senin, 8 Agustus 2014 dengan mengampu kelas X TPL. Waktu mengajar saat pelajaran yaitu hari Jum’at dimulai dari jam ke-2 (07.45) sampai jam ke-4 (09.15). Sedangkan untuk hari Senin mengajar kelas yang sama dengan mata pelajaran yang sama dan dimulai dari jam ke 4 (09.15) sampai jam ke-6 (11.45). Setiap satu jam pelajaran normal berdurasi waktu 45 menit, sedangkan pada saat bulan puasa durasi waktu satu jam pelajaran menjadi 30 menit. Sehingga dalam mengajar teori untuk waktu normal yaitu 90 menit.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan praktikan di dalam kelas dan didampingi oleh guru pembimbing di kelas pada tanggal 8 Agustus 2014. Mahasiswa praktikan memberikan materi ajar di depan kelas, sedangkan guru pembimbing melakukan pengamatan terhadap kegitan yang dilakukan praktikan, dan selanjutnya setelah pelajaran berakhir guru pembimbing akan melakukan evaluasi dari apa yang telah dilakukan praktikan sehinga dengan adanya masukan dari guru pembimbing praktikan dapat melakukan perbaikan untuk penampilan mengajar pada hari berikutnya.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegitan praktik mengajar dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2014 sampai tanggal 9 September 2014, namun tidak menutup kemungkinaan untuk dapat menambah waktu praktik mengajar mandiri sampai dinyatakan benar-benar telah memenuhi kompetensi sebagai seorang tenaga pendidik oleh guru pembimbing lapangan.

Setelah mendapatkan beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih keterampilan dan kemampuan dalam mengelola kelas serta untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang professional dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Latihan praktik mengajar mandiri dilakukan praktikan dengan mengajar kelas X TPL dengan standar kompetensi mekanika teknik. Praktik mengajar mandiri teori di dalam kelas dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2014 – 9 September 2014 selama 1 kali tatap muka.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan dari pembimbing, baik pembimbing dari SMK Negeri 2 Klaten dan pembimbing dari Universtias Negeri Yogyakarta. Untuk pembimbing dari Universitas Negeri Yogyakarta disebut Dosen Pembimbing PPL. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing PPL dilakukan setiap kali dosen pembimbing berkunjung ke sekolah, untuk memonitor mahaiswa PPL apabila mengalami kesulitan dan hambatan dalam melakukan PPL.

Sedangkan Guru Pembimbing Lapangan adalah guru SMK Negeri 2 Klaten yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa PPL dan satu guru membimbing satu mahasiswa. Guru pembimbing selalu memantau dan

mengawasi setiap kegitan PPL yang dilakukan mahasiswa sehingga jika terdapat masalah dan hambatan saat pelaksanaan kegitan PPL guru pembimbing dapat memberikan masukan atau solusi untuk memecahkan masalah dan hambatan tersebut. Jadwal pelaksanaan kegitan praktik mengajar dan dasar kompetensi kejuruan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jadwal Hari Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam	Ruang
1	Senin	X TPL	Ke 4-6 (09.15–11.45)	Ruang 28
2	Jum'at	X TPL	Ke 2-4 (07.45–09.15)	Ruang 28

Dalam pelakasanaan praktik mengajar, seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik. Adapun jadwal mengajar Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam kelas X terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Jadwal Mengajar

No	Hari/Tanggal	Jam ke	Materi	Kelas
1	Jum'at, 8 Agustus 2014	Ke 2-4	* Perkenalan dan dilanjut dengan pengenalan silabus materi-materi yang akan diajarkan.	X TPL
2	Senin, 11 Agustus 2014	Ke 4–6	* Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Pengantar Ilmu Mekanika. * Menerapkan konsep Ilmu Mekanika yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	X TPL
3	Jum'at, 15 Agustus 2014	Ke 2-4	* Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Besaran Skalar dan Besaran Vektor. * Menerangkan bagaimana cara menyatakan Vektor, menjumlahkan Vektor, dan	X TPL

			menentukan Vektor Resultan.	
4	Senin, 18 Agustus 2014	Ke 4–6	* Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Sistem Satuan dan Hukum Newton. * Menerapkan konsep Sistem Satuan dan Hukum Newton yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	X TPL
5	Jum'at, 22 Agustus 2014	Ke 2-4	* Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Gaya. * Menerapkan konsep Gaya yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	X TPL
6	Senin, 25 Agustus 2014	Ke 4–6	* Ulangan Harian * Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Tegangan.	X TPL
7	Jum'at, 29 Agustus 2014	Ke 2-4	* Menerapkan konsep Tegangan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. * Memberikan contoh cara menghitung Tegangan.	X TPL
8	Senin, 1 September 2014	Ke 4–6	* Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Momen. * Menerapkan konsep Momen yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. * Memberikan contoh cara menghitung Momen.	X TPL
9	Jum'at, 5 September 2014	Ke 2-4	* Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Gaya Aksi. * Menerapkan konsep Gaya Aksi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	X TPL
10	Senin,	Ke 4–6	* Memberikan contoh cara	X TPL

	8 September 2014		menghitung Gaya Aksi. * Memberikan contoh soal latihan soal. * Membahas contoh soal.	

3. Evaluasi Pembelajaran Dari Hasil Belajar Siswa

Evaluasi saat ini memiliki makna yang sangat luas, pada awalnya pengertian evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan prestasi belajar siswa. Menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikuntoro (1987) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah terapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Sedangkan menurut Cronbach dan Stufflebeam dalam Suharsimi Arikuntoro (1987) mendefinisikan makna evaluasi secara lebih luas yakni bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Namun menurut Suharsimi Arikuntoro (1987) sendiri menyatakan bahwa mengadakan evaluasi yaitu gabungan dari kegiatan mengukur yakni membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan juga kegiatan menilai yaitu mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan memberikan materi mekanika teknik baik materi teori maupun praktik, didapatkan hasil sebagai berikut :

a) Siswa SMK Negeri 2 Klaten sangat semangat dalam mengikuti jalanya pelajaran, terlihat dari 20 kali pertemuan tatap muka baik teori dan praktik siswa yang hadir sebanyak 90% (terlampir).

b) Dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok para siswa aktif mengerjakan tugas, terlihat dari 2 tugas yang diberikan penulis semua siswa mengerjakan pekerjaanya dan mengumpulkan hasil pekerjaanya sesuai waktu yang ditentukan.

c) Sebagaian besar siswa memahami materi ajar yang diberikan oleh praktikan, terlihat dari hasil ujian teori yang diikuti kurang lebih 42 siswa ini memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (terlampir).

d) Sebagian besar siswa mempunyai kemampuan unjuk kerja dan *skill* yang tinggi, terbukti dari ujian praktik yang di ikuti kurang lebih 42 siswa hanya beberapa orang siswa yang tidak dapat memahami perhitungan dan penerapannya dikarenakan siswa-siswa tersebut tidak mau bertanya tentang materi yang belum merka ketahui.

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dari beberapa hambatan yang sering didapat saat proses pembelajaran, diantaranya adalah:

a) Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegitan pembelajaran seperti proyektor dan alat gambar dalam kelas yang menjadikan salah satu siswa sulit untuk lebih memahami dan proses belajar menjadi kurang efektif dan efisien.

b) Kurang optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehinga menyebabkan sedikit kesulitan dalam pelaksanaan PPL terutama memahami metode belajar yang diinginkan siswa untuk dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

c) Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi sehinga menghambat materi ajar yang selanjutnya.

d) Sifat siswa yang kadang-kadang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti meminta jam pulang atau jam istirahat yang lebih awal dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

3. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka hambatan-hambatan tersebut harus bisa diatasi. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain :

a) Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegitan pembelajaran seperti proyektor dan alat gambar dalam kelas yang menjadikan salah satu siswa sulit untuk lebih memahami dan proses belajar menjadi kurang efektif dan efisien, dapat diatasi dengan mencari ruang yang terdapat proyektor atau membawa proyektor dan alat gambar dari kantor guru, sehinga pelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar.

b) Kurang optimalnya observasi yang dilakukan sebelum peleksanaan PPL membuat mahasiswa sulit untuk mencari metode pembelajaran yang sesuai, dapat diatasi dengan meminta masukan siswa satu persatu di lembar kertas tentang metode belajar yang diinginkan siswa saat akhir pelajaran pada pertemuan pertama, sehinga setelah menerima

masukan dari siswa, mahasiswa praktikan dapat mengunakan metode pembelajran yang disukai siswa secara umum dalam satu kelas tersebut.

c) Kemapuan pemahaman siswa yang berbeda dapat diatasi dengan adanya pengulangan penjelasan materi pelajaran yang diberikan dan memberikan penekanan pada materi yang disampaikan dengan berberapa gerakan-gerakan tubuh sehinga siswa dapat mengingat kembali ketika melihat gerakan-gerakan tubuh tersebut.

d) Sifat siswa yang kurang mendukung kegitan belajar mengajar seperti meminta waktu pulang atau istirahat lebih cepat dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan dapat diatasi dengan memberikan sedikit canda dan humor waktu menyampaikan materi pelajaran, sehinga siswa tidak jenuh dan dapat menikmati pelajaran yang diberikan sampai waktunya selesai.

4. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegitan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumya, observasi, dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelengaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah maupun di tempat lainya.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon tenaga pendidik yang sedang dalam tahap belajar, masih banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalman tentang bagaimana menangani pengelolaan kelas dengan baik. Namun demikian di bawah asuhan guru pembimbing, praktikan dapat belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

Keberhasilan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan praktik mengajar yang praktikan laksanakan dapat dilihat dari pengelolaan kelas ketika belajar praktik mengajar di ruang kelas, yaitu tangapan peserta didik yang baik, tertib dalam mengikuti pelajaran, rasa keingin tahuan yang tinggi dan semangat untuk ingin bisa melakukan pengerjaan terhadap beberapa soal latihan. Untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran baik teori atau

praktik hendaknya sarana dan prasarana berupa penunjang media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan memungkinkan kegitatan pembelajaran lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai, sehingga siswa lebih memahami konsep dan lebih antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

Setelah pelaksanaan PPL praktikan menyadari bahwa menjadi tenaga pendidik membutuhkan kesabaran dan keuletan tinggi. Tenaga pendidik juga harus memiliki kedisiplinan, tanggung jawab moral mencerdaskan peserta didik, serta tangung jawab yang harus dimiliki dan dipegang tanguh oleh seorang tenaga pendidik di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.